ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i1.2294

PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN KARO DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK YANG TERDAMPAK ERUPSI GUNUNG SINABUNG

The Role of the Library and Archives Office of Karo Regency in Increasing Reading Interest among Children Affected by the Eruption of Mount Sinabung

Okti Sri Indah Br Ginting & Franindya Purwaningtyas
UIN Sumatera Utara Medan
oktisriindah700@gmail.com; franindya_tyas@yahoo.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 28, 2023	Dec 6, 2023	Dec 10, 2023	Dec 13, 2023

Abstract

This research discusses the role of the Karo Regency Library and Archives Service in increasing interest in reading for children affected by the eruption of Mount Sinabung. This research was conducted with the aim, to find out the role of the Karo Regency Library and Archives Service in increasing reading interest in children affected by the eruption of Mount Sinabung, to find out the role of the library and archives service in socializing libraries to children affected by the eruption of Mount Sinabung, to find out the obstacles faced by the Office of the Republic of Indonesia. Karo Regency Library and Archives in increasing interest in reading for children affected by the eruption of Mount Sinabung. The research method used in this thesis is a descriptive method with a qualitative approach. The data collection technique used is by means of observation, interviews and documentation, while the data analysis technique is carried out in three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are that the role of the Karo Regency Library and Archives Service has been carried out as a public library for children and the community in Karo district, but for children who were affected by the eruption of Mount Sinabung there is not yet. The role of the Karo Regency Library and Archives Service in socializing the Karo Regency

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Library to children affected by the eruption of Mount Sinabung is still carried out in schools only, however, a special program has not been made for visits to relocation villages. The first obstacle faced by the Karo Regency Library and Archives Service in increasing the reading interest of children affected by the eruption of Mount Sinabung was the first budget, inadequate facilities and low interest in reading.

Keywords: Role, Reading Interest, Public Library

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang peran dinas perpustakaan dan arsip kabupaten karo dalam meningkatkan minat baca anak yang terdampak erupsi gunung sinabung. Penelitian ini dilakukan bertujuan, Untuk mengetahui peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karo dalam meningkatkan minat baca anak yang terdampak erupsi Gunung Sinabung,Untuk mengetahui peran Dinas perpustakaan dan Arsip dalam mensosialisasikan perpustakaan kepada anak yang terdampak erupsi gunung sinabung,Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karo dalam meningkatkan minat baca anak yang terdampak erupsi Gunung Sinabung. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang gunakan adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan dalam teknilk analisis data dilakukan dalam tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bahwa peran Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Karo sudah dijalankan sebagai perpustakaan umum kepda anak-anak dan masyarakat di kabupaten karo, namun untuk anak-anak yang terdampak erupsi gunung sinabung belum ada. Peran Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Karo dalam mensosialisasikan Perpustakaan Kabupaten Karo kepda anak-anak terdampak erupsi gunung sinabungmasih dilakukan di sekolah-sekolah saja, namun untuk kunjungan ke desa relokasi belum dibuat program khusus. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Karo dalam meningkatkan minat baca anak yang terdampak erupsi gunung sinabung yang pertama adalah anggaran dana, fasilitas yang kurang memadai dan rendahnya minat baca anak.

Kata Kunci : Peran, Minat Baca, Perpustakaan Umum

PENDAHULUAN

Dalam peristiwa erupsi Gunung Sinabung, menimbulkan korban yang mengancam keamanan, kehidupan serta juga menimbulkan efek trauma kepada masyarakat. Trauma tersebut dapat dirasakan karena kehilangan harta benda, rumah hunian, lingkungan dan orang orang yang dicintai serta lahan pertanian sebagai tumpu mata pencaharian mereka yang hancur. Banyak hal yang berubah akibat peristiwa erupsi Gunung Sinabung, salah satunya adalah dengan relokasi dimana masyarakat akan dituntun kembali untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dan tatanan sosial yang baru sehingga dapat mengganggu psikologi atau mental orang yang mengalaminya.

Sebuah data menunjukkan bahwa trauma healing yang dilakukan anak korban erupsi Gunung Sinabung adalah dengan bermain bersama, bercerita dan bersosialisasi dengan lingkungan yang merupakan cara yang ditempuh untuk memperbaiki kondisi psikologi anak.

Dengan mendekati anak di pengungsian mendapatkan data bahwa tingkat stress anak yang tinggi, gejala trauma anak yang tinggi dan tingkat kekerasan yang dialami oleh anak dengan taraf yang sedang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa anak - anak korban erupsi Gunung Sinabung membutuhkan pembinaan serta pelayanan psikologi yang tepat dalam tahap penyembuhan mental dan pemenuhan hak dan kebutuhan dasar anak yang di maksudkan yaitu pada bidang pendidikan, kesehatan, sosial, serta kesejahteraan wajib dijamin pemimpin Negara.(Kasus et al., 2021)

Kegiatan sosial yang dilakukan di beberapa titik pengungsian dapat membantu proses healing anak-anak yang ter dampak erupsi Gunung Sinabung. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ameilia Zuliyanti Siregar dan Husmiati , berhasil mendapatkan data tentang proses healing yang dilakukan kepada anak - anak korban erupsi Gunung Sinabung adalah dengan kegiatan sosial seperti melakukan hiburan kepada anak- anak, membaca, menceritakan pengalaman, permainan yang berisikan edukasi, cara dalam mengolah emosi dan kegiatan lainnya. Kegiatan membaca Gunung Sinabung, seperti Edu-F dan PMI. dan tidak juga dukungan oleh perpustakaan kabupaten Karo. Khusus pengungsi yang berada di gedung serbaguna, setiap harinya dapat mengunjungi perpustakaan untuk mengisi waktu luang anak-anak. namun kegiatan tersebut hanya terselenggara selama menjadi pengungsi di area gedung serbaguna tersebut. Mendongeng juga merupakan salah satu cara yang digunakan relawan dalam menarik perhatian anak anak di pengungsian agar tidak jenuh dengan keadaan yang sedag dialami. Melalui pembacaan dongeng, anak anak dapat menyalurkan inspirasi atau imajinasi mereka. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut dapat menyembuhkan trauma anak terhadap peristiwa dan kembali membangun mental mereka. Banyak manfaat yang dapat diterima oleh anak melalui kegiatan mendongeng, dimana anak mulai menjalin komunikasi dan tertarik melihat dan membaca koleksi pustaka yang disediakan untuk anak anak.(Syamsuddin, 2019:28-29)

Angka terbaru dari UNESCO untuk Januari 2020 menyebutkan Indonesia menempati urutan kedua terakhir di dunia dalam hal tingkat literasi, yang berarti minat baca sangat rendah. Menurut UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat mengkhawatirkan hanya 0,001%. Artinya, dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 yang rajin membaca. Pada bulan Maret 2016, penelitian berbeda yang dilakukan oleh Central Connecticut State University bertajuk "Ranking of the Most Cultured Countries in the World" menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat baca. Di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Bahkan, peringkat Indonesia

lebih tinggi dari negara-negara Eropa dalam penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat membaca berkorelasi positif dengan kebiasaan membaca dan kemampuan membaca. Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia tentunya akan menyebabkan rendahnya kebiasaan membaca, dan rendahnya kebiasaan membaca juga akan mempengaruhi kemampuan membaca yang tentunya juga rendah.

Peran perpustakaan umum sebagai alat untuk mendidik masyarakat Lingkungan menjadi sangat penting sehingga perpustakaan umum sering dibandingkan dengan Sebagai sekolah rakyat dengan fokus perpustakaan umum Ini adalah berbagai informasi, ilmu pengetahuan, Teknologi dan budaya sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan Menaikkan tingkat pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat. Aktivitas Fungsi utama perpustakaan adalah melayani masyarakat sebagai pengguna perpustakaan. Perpustakaan umum sangat penting bagi kehidupan budaya dan kearifan bangsa. Karena perpustakaan umum adalah satu-satunya lembaga perpustakaan akses publik. Ada beberapa jenis layanan di perpustakaan umum Ini termasuk: Layanan Sirkulasi, Layanan Referensi, Layanan Pendidikan Pengguna, Layanan Anak dan Remaja, Layanan Penerbitan Serial dan layanan digital.(Nella Wisudayanti, 2017: 2-3)

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karo merupakan salah satu perpustakaan umum yang berada di tengah kota Kabanjahe. Sebagai satu-satu perpustakaan umum yang berada di Kabupaten Karo, dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten Karo memiliki tanggung jawab dan peran dalam menumbuhkan minat baca masyarakat melalui pelayanan yang diberikan dan disediakan di perpustakaan. Melihat adanya sebuah layanan yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip kabupaten karo saat adanya pengungsi di sekitarnya, banyak anak-anak yang mengunjungi perpustakaan tersebut. Anak- anak pengungsi memiliki tingkat kegemaran mengunjungi perpustakaan sebelum dan setelah melakukan kegiatan sekolah, dimana anak-anak pengungsi melanjutkan pendidikannya di sekolah-sekolah terdekat dengan lokasi pengungsian yang sudah disediakan oleh dinas pendidikan kabupaten Karo.

Melihat dari banyaknya anak- anak pengungsi mengunjungi perpustakaan hanya berlaku pada saat berada di pengungsian saja. Setelah mereka kembali ketempat yang sudah disediakan oleh pemerintah maka anak-anak tersebut sudah jarang mengunjungi perpustakaan. Dinas perpustakaan dan Arsip kabuapten karo sudah mulai menjalankan

program dalam kunjungan kepada masyarakat disekitarnya dengan mengunjungi sekolah-sekolah dan desa yang berada di kabupaten karo, namun peneliti belum melihat adanya kunjungan yang dilakukan oleh dinas perpustakaan kepada anak-anak yang terdampak erupsi gunung Sinabung ataupun desa-desa yang terdampak erupsi gunung Sinabung. Observasi awal dan wawancara kepada pustakawan yang peneliti lakukan di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Karo terlihat minimnya pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Hal ini dilihat dari data statistik pengunjung tahun 2018 sebanyak 71.319 dari 405.162 populasi yang harus dilayani dengan persentase sebesar 0,176%. Sedangkan di tahun 2019 terjadi peningkatan kunjungan sebesar 23.968. Melihat rendahnya minat kunjung masyarakat Karo ke perpustakaan, dapat dikatakan minat baca masyarakat masih rendah, terutama pada usia anak. Oleh karenanya, diperlukan peran perpustakaan untuk membangun citra diri dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya membaca dan dapat menjadi solusi bagi orang-orang yang mengalami trauma.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian metode pendekatan deskriptif kualitatif, karena penelitian ini dijelaskan dengan cara mendeskripsikan permasalahan secara mendalam tentang objek penelitian. Penelitian dengan metode kualitatif memfokuskan study kasus pada realitas berpikir yang diperoleh dari hasil pikiran, subyektifitas, emosi dan nilai-nilai ilmu dari pengalaman atau pemahaman secara individu. (Syahrum et al., 2019:28-30). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan study deskriptif karena metode ini akan dilakukan untuk mengukur dan mengetahui masalah yang menjadi objek penelitian, dan data-data yang dikumpulkan dari hasil wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka menggunakan buku, jurnal secara online dan wawancara.

HASIL

1. Perpustakaan Umum

Dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diberikan bagi masyarakat luas sebagai alat dalam pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin,

suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan adalah wadah yang disediakan oleh pemerintah menjadi tempat mencari informasi. Setiap orang yang membutuhkan informasi dapat mencarinya di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan mendapatkan referensi dan sumber informasi yang jelas serta dapat di pertanggung jawabkan. Menurut Sutarno dalam Sri agustini (2016) perpustakaan umum adalah memiliki tugas sebagai pelayan dalam memberikan informasi kepada setiap lapisan masyarakat sehingga dapat juga disebut sebagai universitas rakyat. Perpustakaan umum diperuntukkan kepada seluruh lapisan masyarakat, dibiayai oleh dana umum dan jasa pustakawan diberikan secara cuma-cuma dalam membantu penggunanya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sebagai tempat penyimpanan informasi, perpustakaan umum sangat penting bagi kehidupan masyarakat dalam mencerdaskan anak bangsa. Dalam hal ini, setiap daerah membutuhkan perpustakaan umum yang memadai dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh penggunanya, sehingga masyarakat memiliki kemampuan dan kecerdasan yang baik.

2. Tujuan Perpustakaan Umum

Sebagai wadah dalam menampung dan menyebarkan kembali informasi, perpustakaan umum dibangun dengan tujuan yang jelas. Dimana tujuan tersebut dibuat sebagai bentuk dan sebuah hasil yang diinginkan oleh pemerintah dalam membangun perpustakaan umum. Dalam undang –undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan " tujuan perpustakaan memberikan layanan kepada pengguna perpustakaan, meningkatkan kegemaran membaca, dan memperluas wawasan, serta pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa" Menurut Darmanto tujuan perpustakaan adalah :

a. Menciptakan masyarakat yang mandiri agar mampu belajar secara individual.
b. Memperluas dan memperdalam pengalaman dalam belajar
c. Menumbuhkan minat dalam mencari, mengelola, memanfaatkan informasi

Meningkatkan itu sendiri, dilakukan oleh komunitas-komunitas yang peduli terhadap korban erupsi

d. minat baca masyarakat yang masih sangat rendah.
e. Memberikan dorongan kepada seluruh masyarakat dalam pendidikan
f. Mengembangkan ilmu pengetahuan secara universal.

PEMBAHASAN

1. Peran Dinas Perpustakaan Dan Arsip Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Yang Terdampak Erupsi Gunung Sinabung

Untuk menjalan visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Karo memiliki beberapa peran yang harus dilakukan dalam meningkatkan minat baca masyarakat terkhusus kepada anak-anak yang terdampak erupsi Gunung Sinabung.

a. Sebagai Tempat Sumber Informasi, Pendidikan, Dan Tempat Rekreasi Yang Sehat, Murah Dan Bermanfaat.

Dalam melaksanakan perannya sebagai sumber informasi, dinas perpustakaan dan arsip kabuapten karo menyediakan koleksi bahan pustaka dan akses internet kepada pengguna perpustakaan, sebagaimana yang disampaikan oleh informan pertama, bapak Jenda Teguh Sembiring mengatakan betul, dinas perpustakaan dan arsip kabupaten karo sudah menyediakan sumber- sumber bacaan tercetak dan akses internet juga sudah disediakan sebagai tempat untuk mencari informasi, bahan atau sarana pendidikan dan penelitian. Sebagai tempat rekreasi mungkin saat kita melakukan kegiatan menggunakan alat peraga dan kelas mewarnai, bermain dan lainnya untuk anak-anak. Untuk pelayanan kepada anak –anak yang terdampak erupsi gunung sinabung mungkin tidak ada tindakan khusus.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh informan kedua yaitu ibu Hayani Febtriana Br Ginting yang mengatakan untuk bahan koleksi sudah memadai, namun mungkin kurang cukup karena pengadaan koleksi yang hanya dilakukan 2 kali setahun sesuai dengan anggaran, untuk akses internet, dinas perpustakaan dan arsip sudah menyediakan layanan yang dapat digunakan pengunjung, untuk pelayanan pendidikan bagi anak kita sudah menyediakan ruang khusus yang mungkin ruangannya masih kecil dan alat peraga sebagai hiburan untuk anak juga disediakan di Dinas Perpustakaan dan Arsip kabupaten Karo. Untuk tempat rekreasi mungkin untuk anak-anak yang digunakan itu kelas mendongeng ya, dimana kelas ini dilakukan tidak terjadwal tergantung banyaknya anak yang berkunjung,dan kegiatan lainnya seperti menonton video edukasi, mewarnai. Jika untuk anak yang terdampak erupsi gunung sinabung secara khusus mungkin belum ada, karena kami sudah menyamaratakan

semua pelayanan kepada anak-anak yang di kunjungi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karo. (Hayani Febtriana Br Ginting, 2023)

b. **Sebagai Media Atau Jembatan Yang Berfungsi Untuk Menghubungkan Sumber** Informasi Dan Ilmu Pengetahuan Yang Terkandung Didalam Koleksi Perpustakaan Dan Penggunanya.

Perpustakaan yang dituju sebagai tempat penyediaan informasi masih kurang maksimal dalam menyapaikan informasi kepada pengguna, sehingga yang sering terjadi adalah bahan pustaka atau koleksi jarang dibaca dan dipinjam oleh pengguna. Hal ini perlu dijadikan sebagai bentuk pelaksanaan peran perpustakaan sebagai jembatan untuk memberikan jalan kepada pengguna bahwa informasi yang ada didalam buku dapat digunakan. Informan pertama, Jenda Teguh Sembring mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan sekarang ini adalah dengan mengunjungi anak-anak ke sekolah-sekolah dan memberikan kelas literasi dengan membawa koleksi bahan pustaka menggunakan mobil perpustakaan keliling, dan buku- buku yang di bawa sesuai dengan kebutuhan dan umur anak-anak yang dikunjungi, mungkin hal ini merupakan sebuah cara yang ditempuh sebagai bentuk penyampaian informasi kepada anak-anak ya. Dan mungkin di kunjungan ke sekolah ini anak-anak kan sudah tergabung semua, jadi kami tidak dapat mengetahui bahwa apakah ada anak yang terdampak erupsi gunung sinabung atau tidak, karna kami melayani anak-anak tanpa melihat asal desa mereka. (Teguh Sembring, 2023)

c. Sebagai Lembaga Untuk Mengembangkan Minat Baca, Kegemaran Membaca, Kebiasaan Membaca Dan Budaya Membaca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

Dalam menumbuhkan minat baca, kegemaran, kebiasaan dan budaya membaca untuk anak-anak, harus diawali dengan penyediaan sarana dan prasana yang memadai dan menarik perhatian. Sehingga saat pengguna menemukan bahan baca yang sesuai dengan minatnya maka akan mendukung untuk meningkatkan cinta baca. Oleh karena itu, perpustakaan harus mengadakan pembaharuan koleksi yang akan digunakan. Dengan pembengembangan dan pembaharuan terhadap koleksi yang dimiliki akan meningkatkan minat baca anak karena, dengan hal ini pengunjung akan mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhannya. Menanggapi hal ini, informan pertama, bapak Jenda Teguh Sembiring mengungkapkan bahwa pengembangan minat baca anak merupakan sebuah tujuan utama dari Dinas Perpustakaan dan Arsip

kabupaten Karo, untuk hal ini kita melakukan beberapa kegiatan yang mendukung untuk meningkatkan minat baca anak, yang pertama adalah memonitoring perpustakaan desa, perpustakaan sekolah dan perpustakaan taman baca masyarakat. Yang kedua adanya program pinjam pakai buku yang dipergunakan di perpustakaan desa, perpustakaan sekolah dan perpustakaan taman baca masyarakat,yang ketiga menyediakan perpustakaan mobil keliling, yang ke empat Dinas Perpustakaan dan Arsip menyediakan layanan les komputer di perpustakaan kabupaten Karo. Selanjutnya strory telling dan menonton film di ruang baca anak, selain itu juga kita melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah dan melakukan kerja sama. Untuk anak-anak yang dapat menjangkau perpustakaan mereka akan berkunjung ke perpusakaan. Masalah anak-anak yang terdampak erupsi gunung sinabung mungkin akan mendapatkan layanan dalam meningkatkan minat baca melalui kegiatan kunjungan di sekolah mereka, karena untuk berkunjung secara khusus ke desa mereka kami belum ada *planing*.

2. Peran Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Karo Mensosialisasikan Perpustakaan Kabupaten Karo Kepada Anak Yang Terdampak Erupsi Gunung Sinabung.

Salah satu yang diperlukan dalam meningkatkan minat baca anaak adalah dengan membuat sebuah kebijakan yang dapat membantu mereka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, jika dalam masalah penarian informasi mereka mudah mendapatakannya maka, minat baca anak akan meningkat. Oleh karena itu, dinas perpustakaan dan arsip kabuapten karo membuat kebijakan dalam meningkatkan minat baca anak seperti yang disampaikan oleh informan pertama, Bapak Jenda Teguh Sembiring untuk menyikapi sebuah peran dapat meningkatkan minat baca anak, khususnya untuk anak-anak yang jauh dari perpustakaan. Kita membuat kebijakan yaitu mengintegrasikan perpustakaan disetiap lingkungan daerahnya. Dan mengajak kerja sama dengan perpustakaan sekolah, perpustakaan desa yang dimiliki daerah tersebut, taman baa masyarakat di kawasan lingkungan kabupaten karo, dan mungkin saat ini untuk daerah relokasi belum ada kunjungan, namun kebijakan ini diterapkan kepada setiap perpustakaan yang bekerja sama dengan kita. (Jenda Teguh Sembiring, 2023)

Hal yang sama juga di sampaikan oleh informan yang ketiga yaitu Ibu Wardatun Jumaidah bahwa dalam menjalankan peran untuk meningkatkan minat baca anak, tidak hanya berkunjung kepada masayarakat dan mengajak bekerja sama, namun kita juga harus melihat bagaimana perkembangan dan kebutuhan masyarakat, terutama anak-anak. Misalnya

dalam hal bahan koleksi yang dibutuhkan. Berdasarkan wawancara tersebut, maka kebijakan yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan arsip dalam membuat kebijakan dalam meningkatkan minat baca anak, melalui kerja sama dengan perpustakaan yang ada di lingkungan kabupaten karo, baik perpustakaan desa, perpustakaan sekolah dan taman baca, yang juga memfokuskan kepada bahan koleksi yang akan disediakan, meskipun untuk anak-anak yang terdampak erupsi gunung sinabung tidak memiliki kebijakan khusus.

Bentuk lain dalam meningkatkan minat baca anak adalah dengan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya minat baca dalam menunjang kebutuhan hidup di era jaman informasi sekarang ini. Anak-anak yang memiliki minat baca yang tinggi akan mempengaruhi proses berpikir dan kehidupannya dimasa yang akan datang. Hal ini diungkapkan oleh informan pertama, bapak Jenda Teguh Sembiring bahwa dalam hal mensosialisasikan, mungkin kita sudah melakukannya ya, baik dalam bentuk secara langsung atau tidak, contohnya saat kita membuat kegiatan didesa atau di sekolah-sekolah adalah salah satu cara kita untuk mensosialisasikan perpustakaan kepada masyarakat dan anak-anak tentunya. Bagi anak-anak yang terdampak erupsi gunung sinabung juga, mungkin sudah sampai kepada mereka melalui media sosial yang kita buat, tapi untuk dampaknya terhadap minat baca anak-anak yang terdampak erupsi gunung sinabung belum kita ukur.

Membangun minat baca anak sejak dini merupakan sebuah cara yang terbaik untuk menanamkan pemikiran yang luas dan anak dapat tumbuh dengan erdas dan cermat. Oleh karena itu Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Karo juga melaksanakan perannya sebagai sekolah non-formal, dimana anak-anak dapat belajar mandiri. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun kesadaran bahwa minat baca sangat penting. Hal tersebut dikatakan oleh informan pertama, bapak jenda teguh sembiring bahwa sejak dini kita harus memberikan arahan kepada anak-anak bahwa manfaat dari membaca itu sangat banyak dan memiliki dampak positif bagi kehidupan mereka kemudian hari. Kita mencoba bangun minat baca anak dengan memberikan layanan dan koleksi yang sesuai kepada umur mereka, dan kegiatan mendongeng, mewarnai juga merupakan strategi yang dilakukan untuk menarik perhatian anak-anak. Dengan cara ini diharapkan anak-anak semakin sering berkunjung dan membaca buku di perpustakaan. Untuk anak-anak yang terdampak erupsi gunung sinabung, mungkin saat ini yang bisa dilakukan melalui kunjungan ke sekolah di Kecamatan Simpang Empat.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa dinas perpustakaan dan arsip kabupaten karo sudah mulai membangun kesadaran anak-anak untuk meningkatkan minat baca melalui pelayanan, bahan koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan dan kunjungan

yang mereka lakukan. Melalui kegiatan yang dilakukan kunjungan anak-anak ke perpustakaan sudah mulai sering dan didukung juga dengan layanan yang membuat anak-anak nyaman. Dari penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa upaya lainnya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karo dalam mensosialisasikan perpustakaan kepada anak-anak adalah dengan memberikan dan menyapaikan kepada anak-anak tentang manfaat membaca untuk anak-anak melalui layanan bahan koleksi dan permainan yang diadakan oleh perpustakaan sehingga menarik perhatian anak-anak, untuk anak-anak yang terdampak Erupsi Gunung Sinabung hanya dilakukan sosialisasi melalui kunjungan ke sekolah didaerah Kecamatan Simpang Empat, yang merupakan anak-anaknya adalah mayoritas anak-anak yang terdampak Erupsi Gunung Sinabung.

3. Kendala Yang Dihadapi Oleh Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Yang Terdampak Erupsi Gunung Sinabung.

Setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam membentuk, membangun sebuah perubahan besar akan mengalami kendala dalam melaksanakannya. Tidak terkecuali dalam meningkatkan minat baca anak, dimana akan ditemui kendala-kendala dalam prosesnya. Ada beberapa kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Karo dalam meningkatkan minat baca anak yang terdampak Erupsi Gunung Sinabung.

a. Terbatasnya Anggaran Dana**;** Anggaran dana merupakan sebuah faktor pendorong yang begitu penting dalam menjalankan sebuah program dalam sebuah kegiatan. Dimana masalah ini hingga saat ini masih menjadi kendala dalam mengembangkan dan meningkatkan minat baca anak di kabupaten karo. Tanpa anggaran dana maka setiap kegiatan yang akan dilakukan tidak maksimal dalam pelaksanaannya.
b. Fasilitas Sarana Dan Prasarana Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Yang Terdampak Erupsi Gunung Sinabung; Fasilitas sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung kedua dalam meningkatkan minat baca ada, dengan fasilitas yang memenuhi kebutuhan pengguna berpengaruh dalam minat kunjung serta minat baca anak. Dengan sarana dan prasana yang dimiliki akan berampak untuk kelancaran kegiatan meningkatkan minat baca anak yang ada di Kabupaten Karo dan anak-anak yang terdampak Erupsi Gunung Sinabung.Keadaan fasilitas sarana dan prasarana di Dinas Perpustakaan Dan Asip kabupaten karo sudah tersedia namun belum cukup memadai.

c. Rendahnya Minat Baca Anak; Minat baca adalah sebuah dorongan yang kuat dari dalam diri sesorang untuk membaca. Dalam meningkatkan minat baca seseorang harus dibantu dengan bahan bacaan atau koleksi yang sesuai dengan keinginan atau yang diminati seseorang. Bahan koleksi yang diminati oleh anak-anak biasanya bahan koleksi yang mengandung unsur imajinasi namun mengandung manfaat, nilai yang sesuai dengan keinginan anak tersebut. Nilai atau manfaat yang dikehendaki ialah yang sesuai dengan kebutuhan anak namun menambah pengetahuan, memberikan kebahagiaan, dan rasa puas dan juga rasa bangga kepada diri. Pada dasarnya minat merupakan sebuah rasa ingin tahu dan tertarik yang tertanam dalam diri seseorang, namun hal tersebut harus dibangun sejak lama. Oleh karena itu, minat baca seseorang akan dipengaruhi dengan/ bagaimana pertumbuhannya dan kebiasaan sejak kecil. Minat baca anak juga dipengaruhi oleh faktor ekternal dan internal, dimana orang tua dan keluarga serta lingkungan sangat berpengaruh terhadap minat baca seorang anak.

KESIMPULAN

Peran Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Karo dalam meningkatkan minat baca anak yang terdampak erupsi gunung sinabung berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti maka peran khusus yang dilakukan untuk anak yang terdampak erupsi gunung sinabung belum ada, namun dinas perpustakaan kabupaten Karo sudah menjalankan perannya sebagai perpustakaan umum yang meningkatkan minat baca anak dengan cara memberikan pelayanan yang maksimal sesuai dengan kemampuan mereka, dimana dinas perpustakaan kab. Karo sudah menjalankan perannya sebagai tempat penyimpanan informasi, pendididkan non formal dan tempat rekreasi. Dinas perpustakaan kabupaten Karo juga menjadi vasilitator, mediator dan motivator untuk anak-anak dalam meningkatkan minat baca dan bakat anak yang ada di kabupaten Karo melalui kegiatan yang di lakukan seperti mendongeng, lomba bercerita, berpidato dan lainnya. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karo dalam meningkatkan minat baca anak yang terdampak erupsi Gunung Sinabung yang pertama adalah masalah anggaran dana dalam pelaksanaan kegiatan di Dinas perpustakaan dan Arsip, dimana dalam melakukan kunjungan ke desa atau sekolah membutuhkan anggaran transportasi yang cukup sehingga perpustakaan juga dapat mengembangkan program kunjungan ke desa yang terdampak erupsi gunung sinabung. Saat anggaran dana tidak terpenuhi maka fasilitas sarana dan prasarana juga berdampak didalamnya, dimana untuk pengadaan koleksi untuk anak-anak

sudah memadai namun belum cukup dan untuk fasilitas lainnya seperti ruang baca anak yang masi kecil dan alat peraga juga hanya akan digunakan jika kunjungan anak ramai. Jika fasilitas terganggu maka minat kunjung anak juga akan berkurang yang mana hal ini juga berpengaruh dalam meningkatkan minat baca anak. Selain itu juga, Dinas Perpustakaan dan Arsip juga sedang mengimbangi teknologi dengan meng upgrade diri menjadi perpustakaan automasi dengan memberikan layanan komputer dan akan memberikan layanan secara online untuk memberikan layanan maksimal. Namun untuk layanan online berbasis web tersebut masih dalam rancangan program yang akan direalisasikan di akhir tahun ini.

DAFTAR PUSTAKA

Baca, M., Di, M., & Surakarta, K. (2021). *Mutiara Nur Sholihah, Wiedy Murtini, Susantiningrum*. *5*(3).

Dahlan, M. (2008). *Motivasi Minat Baca*. Jurnal Iqra', 2(1), 21–32.

Darmono. (2004). *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah*. Jakarta: Grasindo

Febrin, R. (2015). *Peran Pemerintah Karo Dalam Penanggulangan Bencana Alam Eruspsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo Sumaatera Utara Tahun 2013-2015*. Khatulistiwa Informatika,

Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). *Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*. Jurnal Isema : Islamic Educational Management

Hinestroza, D. (2018). *Peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca pemustaka di dinas perpustakaan kota pontianak*. *Peranan Perpustakaan*. Jamridafrizal. (n.d.). Pustakawan, perpustakaan dan era digital.

Koontz, Christie and Gubbin, B. (2018). *Layanan Perpustakaan Umum: Panduan IFLA/UNESCO untuk pengembangan perpustakaan*. Journal of Chemical Information and Modeling

Nabila, I. K., & Madeten, S. S. (2018). *Peranan Perpustakaan Dalam Meninggkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa

Niswaty, R., Darwis, M., M, D. A., Nasrullah, M., & Salam, R. (2020). *Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan

SANTIKADEWI, E. (2018). Implementasi Kebijakan Tentang Pengelolaan Perpustakaan Oleh Pegawai Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Sumitra, A., & Sumini, N. (2019). *Peran guru dalam mengembangkan kemampuan minat baca anak usia dini melalui metode read aloud*. Jurnal Ilmiah Potensia

Syamsuddin, S. (2019). *Pemulihan Trauma Anak-Anak Korban Gempa Di Kota Palu Melalui Mendongeng*. *Guru Tua :* Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran

Tunardi. (2018). *Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia